

Pengaruh Perhatian orang tua dan disiplin Belajar terhadap Minat dan Prestasi Belajar

Fitri Sudirman¹, Herman², Suardi³

¹²³Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

¹Email: fitrisudirman137@gmail.com

Abstract: This study aims to determine 1) The effect of parental attention on students' interest in learning at UPT SDN 176 Pinrang. 2) The influence of learning discipline on students' interest in learning at UPT SDN 176 Pinrang. 3) The effect of parental attention and discipline on student interest in learning at UPT SDN 176 Pinrang. 4) The effect of parental attention on student learning achievement at UPT SDN 176 Pinrang. 5) The effect of learning discipline on student learning achievement at UPT SDN 176 Pinrang. 6) The effect of parental attention and learning discipline on student achievement at UPT SDN 176 Pinrang. The research method used is a survey research type with a quantitative approach. The samples in this study were students of classes II.A, III.B, IV, and V at UPT SDN 176 Pinrang. In this study, sampling uses a cluster sampling technique (area sampling). The cluster sampling technique is the one that has the main objective of grouping objects/cases based on their characteristics, a sample of 80 samples using the Krejcie table. Research data were collected through questionnaires and documentation. The results of this study indicate that 1) There is an influence of parental attention on interest in learning at UPT SDN 176 Pinrang. 2) There is an influence of learning discipline on interest in learning at UPT SDN 176 Pinrang. 3) There is an influence of parental attention and discipline on interest in learning at UPT SDN 176 Pinrang. 4) There is an effect of parental attention on learning achievement at UPT SDN 176 Pinrang. 5) There is an influence of learning discipline on learning achievement at UPT SDN 176 Pinrang. 6) There is an influence of parental attention and discipline on learning achievement at UPT SDN 176 Pinrang.

Keywords: Parents' Attention, Learning Discipline, Interest in Learning, Learning Achievement

Abstrak: Penelitian bertujuan untuk mengetahui 1)Pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar peserta didik di UPT SDN 176 Pinrang. 2) Pengaruh disiplin belajar terhadap minat belajar peserta didik di UPT SDN 176 Pinrang. 3) Pengaruh perhatian orang tua dan disiplin terhadap minat belajar peserta didik di UPT SDN 176 Pinrang.4) Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik di UPT SDN 176 Pinrang.5) Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di UPT SDN 176 Pinrang.6) Pengaruh perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di UPT SDN 176 Pinrang. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *survey* dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III.A, III.B, IV dan V di UPT SDN 176 Pinrang. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan Teknik cluster sampling (area sampling), Teknik cluster sampling adalah yang mempunyai tujuan utama untuk mengelompokkan objek-objek/cases berdasarkan karakteristik yang dimilikinya sampel yang berjumlah 80 sampel dengan menggunakan tabel krejcie. Data penelitian dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1)Terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar di UPT SDN 176 Pinrang.2)

Terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap minat belajar di UPT SDN 176 Pinrang. 3) Terdapat pengaruh perhatian orang tua dan disiplin terhadap minat belajar di UPT SDN 176 Pinrang. 4) Terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar di UPT SDN 176 Pinrang. 5) Terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar di UPT SDN 176 Pinrang. 6) Terdapat pengaruh perhatian orang tua dan disiplin terhadap prestasi belajar di UPT SDN 176 Pinrang.

Kata kunci : Perhatian Orang tua, Disiplin Belajar, Minat Belajar, Prestasi Belajar



Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, dan ayat (3) menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu system pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. Untuk itu, seluruh komponen bangsa wajib mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan Negara Indonesia

Pendidikan di Indonesia diatur melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam undang-undang tersebut dijelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Ini sejalan dengan visi misi bangsa Indonesia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Fokus utama pendidikan yang dikembangkan oleh pemerintah saat ini adalah pengembangan karakter peserta didik. Pendidikan karakter merupakan bentuk kegiatan manusia yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik diperuntukkan bagi generasi selanjutnya. Tujuan pendidikan

karakter adalah untuk membentuk penyempurnaan diri individu secara terus-menerus dan melatih kemampuan diri demi menuju kearah hidup yang lebih baik. Salah satu bentuk sikap yg perlu dikembangkan adalah disiplin belajar dan dukungan atau perhatian orang tua dalam pembelajarannya.

Keluarga merupakan tempat dimana anak-anaknya pertama kali berkenalan dengan nilai dan norma. Walaupun didalam keluarga tidak terdapat rumusan kurikulum dan program resmi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, akan tetapi sifat pembelajaran di dalam keluarga sangat potensial. Ketika seorang anak atau peserta didik telah mendapat perhatian dan menerapkan disiplin belajar maka akan timbul minat belajar dari dalam diri peserta didik tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh (Slameto, 2003, p. 2) bahwa agar anak berhasil dalam proses belajarnya orang tua perlu memperhatikan pendidikan, kepentingan dan kebutuhan anaknya, mengatur waktu belajar, melengkapi peralatan belajar, memperhatikan anak belajar atau tidak, mengetahui kemajuan dan keulitan belajar anak, mengetahui kesulitan dan membantu memecahkannya persoalan tersebut.

Disisi lain, disiplin mendorong peserta didik belajar secara konkrit dalam praktik hidup di sekolah maupun dirumah. Seperti dikemukakan Moenir (2010:95) bahwa "melalui disiplin yang tinggi pelaksanaan suatu ukuran dapat mencapai maksud dan dapat dirasakan manfaatnya oleh semua pihak". Salah satu cara menanamkan disiplin belajar adalah melalui perhatian orang tua yang cukup. Perhatian orang tua adalah kesadaran jiwa orang tua untuk mempedulikan anaknya.

Kedua faktor tersebut mempengaruhi minat peserta didik dalam belajar. Minat

merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap peserta didik, dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Marshall (dalam Usman, 1998:94) mengemukakan 22 macam minat, salah satunya bahwa anak memiliki minat terhadap belajar. Dengan demikian, pada hakikatnya setiap anak berminat pada belajar, namun perlu penguatan dalam proses tersebut.

Ketika minat belajar telah dimiliki oleh anak, maka peserta didik dengan sendirinya akan belajar meskipun tanpa paksaan, karena sesuai dengan keinginannya. Tujuan akhir dari kegiatan pembelajaran adalah diharapkan peserta didik memiliki prestasi belajar yang tinggi. Oleh karena itu, agar peserta didik memiliki prestasi belajar yang tinggi maka diharapkan orang tua dapat memberikan perhatian serta membantu anak dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 06 Januari 2021 di UPT SDN 176 Pinrang yaitu pengumpulan tugas-tugas harian salah satu mata pelajaran peserta didik di kelas 3A. Berikut ini data hasil observasi yang dikirim melalui chat pribadi WhatsApp. Guru yang bersangkutan mengemukakan bahwa peserta didik yang sering malas mengerjakan tugas ataupun sering terlambat mengerjakan tugas adalah peserta didik yang kurang mendapatkan perhatian orang tua dan serta memiliki minat belajar yang rendah dan prestasi belajar yang rendah pula.

Berdasarkan hasil wawancara melalui video call WhatsApp dengan beberapa peserta didik mengungkapkan bahwa mereka merasa termotivasi dalam belajar apabila orang tua di rumah senantiasa mendukung proses belajarnya, menanyakan apabila ada tugas dari guru dan memenuhi kebutuhan belajarnya seperti menyediakan kuota internet (ketika pembelajaran melalui daring/online). Sebaliknya, beberapa peserta didik mengungkapkan bahwa ia malas belajar karena orang tua tidak memperhatikan dan tidak membimbingnya atau tidak menemaninya ketika belajar atau mengerjakan tugas sekolah, dan ketika orang tua sibuk mengerjakan pekerjaannya seperti contohnya sibuk berkebun. Hal ini kemudian berdampak juga terhadap disiplin belajarnya dan tentu berujung pada prestasi belajar yang rendah. Namun tak jarang orang tua tidak menyadari pentingnya memperhatikan belajar anak.

Dilain hal dalam aspek disiplin belajar, berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas melalui video call WhatsApp bahwa peserta didik yang sering terlambat dalam mengumpulkan tugas-tugas sekolah cenderung memiliki minat dan prestasi belajar yang rendah dibandingkan dengan peserta didik yang disiplin dalam belajar. Hal ini menjadi indikasi pentingnya kedisiplinan dalam belajar untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar.

Berdasarkan pandangan terhadap masalah-masalah sebagaimana yang telah dijelaskan, maka permasalahan yang muncul adalah bagaimana pengaruh perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap minat dan prestasi belajar peserta didik di UPT SDN 176 Pinrang agar dapat menciptakan suatu proses pengajaran yang efektif dan dinamis, sehingga dengan proses pengajaran tersebut mampu melibatkan peran peserta didik secara aktif dan mampu meningkatkan prestasi belajar

Perhatian Orang tua

Perhatian orang tua terdiri dari dua kata yaitu perhatian dan orang tua. Menurut (Soemanto, 1990, p. 25)perhatian adalah :pendayagunaan kesadaran untuk menyertai sesuatu aktivitas” Orang tua sebagai penanggung jawab keluarga berkewajiban untuk memberikankasih sayang dan cinta yang tulus kepada anak-anaknya baik secara verbal maupun non verbal. Berdasarkan uraian tentang arti perhatian dan orang tua, dapat dijelaskan bahwa perhatian orang tua

Jadi dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah pemusatan tenaga maupun pemenuhan kebutuhan fisik psikis dan fisik misalnya fasilitas belajar, penciptaansuasana belajar yang baik dalam keluarga, pemberian motivasi maupun nasihat serta pengawasan yang diberikan oleh bapak dan ibu dalam keluarga

Disiplin Belajar

Disiplin berasal dari bahasa Inggris *discipline* yang memiliki beberapa arti yang diantaranya adalah pengendalian diri, membentuk karakter yang bermoral, memperbaiki dengan menggunakan sanksi, serta kumpulan tata tertib untuk mengatur tingkahlaku (Rahman, 2011: 64). Belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Ahmadi (2012: 128) “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan

tingkah lakuyang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiridalam interaksi dengan lingkungan”.Sikap disiplin merupakan proses hasil dari sebuah perjalanan waktu.

Disiplin belajar adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban dalam belajar. Sejalan dengan itu Laura (2012) juga berpendapat bahwa, “disiplin belajar adalah predisposisi (kecendungan) sikap mental untuk mematuhi aturan, tata tertib, dan sekaligus pengendalian diri, menyesuaikan diri terhadap aturan-aturan yang berasal dari luar sekalipun yang mengekang dan menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar merupakan sikap patuh untuk dapat menjalankan kewajiban dengan kesadaran dan kesediaan yang dimiliki peserta didik untuk menaati segala aturan yang berlaku baik tertulis maupun tidak tertulis dalam proses belajar, baik berupa disiplin waktu dan disiplin perbuatan disekolah. -sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan.

Minat Belajar

Slameto (2010 : 180) mengemukakan bahwa “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa kaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya yang menyuruh”. Minat diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Apabila peserta didik berminat terhadap sesuatu maka peserta didik tersebut cenderung untuk member perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya dan mengikuti kegiatan yang dilakukan dengan rasa senang.

Suatu proses belajar yang berlangsung tanpa disertai dengan minat yang tinggi, maka akan tampak kepincangan yang terjadi dalam aktivitas tersebut, seorang guru yang mengajar di dalam kelas dengan peserta didik yang tidak memiliki minat pada mata pelajaran yang diajarkan sudah tentu proses pembelajaran yang berlangsung akan sia-sia belaka karena mungkin saja guru sementara mengajar peserta didik melakukan aktivitas lain yang pada akhir pelajaran tidak mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan.

Minat belajar diartikan sebagai ketertarikan atau keinginan peserta didik untuk belajar, sehingga akan tertanam pada diri peserta

didik untuk belajar. Hamalik (2007: 122) mengemukakan bahwa “minat belajar adalah indikator dari kebutuhan, kendatipun antara keduanya tidak senantiasa bersifat konsisten”. Sedangkan menurut Hansen (Susanto, 2013: 57) menyatakan “minat belajar peserta didik erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi dan konsep diri atau identifikasi, factor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan”.

Minat belajar pada dasarnya adalah sikap ketaatan pada kegiatan belajar, baik lewat jadwal maupun inisiatif spontan. Minat belajar untuk sesuatu bidang mempunyai kedudukan yang penting untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar. Minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang menentukan berhasil atau tidaknya seseorang terhadap suatu kegiatan atau aktivitas. Dengan minat yang besar maka akan memberikan rasa senang atau suka terhadap sesuatu tersebut.

Dengan demikian disimpulkan bahwa pengertian minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpaadapaksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan tingkahlaku

Disiplin Belajar

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Menurut Nasution (2004: 23) prestasi belajar adalah “suatu usaha atau kegiatan anak untuk menguasai bahan-bahan pelajaran yang diberikan guru di sekolah”. Prestasi belajar menunjukkan berhasil atau tidaknya seorang peserta didik dalam proses belajarnya. Adapun menurut Tu’u (2004: 75) bahwa Prestasi belajar peserta didik adalah hasil belajar yang dicapai peserta didik ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah terutama dinilai aspek kognitifnya karena yang bersangkutan dengan kemampuan peserta didik dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sistesa dan evaluasi dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai dari hasil evaluasi.

Sudjana (2004: 3) mengemukakan bahwa ada tiga ranah yang dinilai untuk menentukan prestasi belajar peserta didik, yakni kognitif, afektif, psikomotorik, maka ranah kognitiflah yang paling sering dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para peserta didik dalam menguasai isi bahan pengajaran. Seorang anak dapat dikatakan berprestasi apabila mampu mencapai kriteria

ketuntasan minimal serta dapat melulusi mata pelajaran yang diajarkan di sekolah.

Dari beberapa uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil usaha yang diperoleh oleh peserta didik dalam proses belajarnya yang berupa nilai yang telah memenuhi kriteria kelulusan

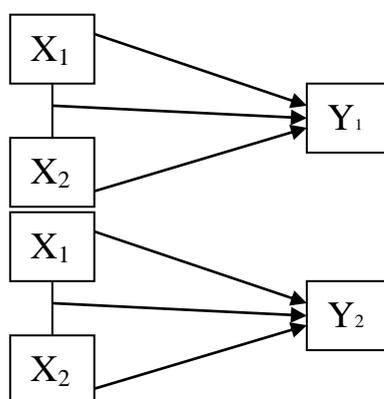
METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *survey* dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan data kuantitatif adalah semua informasi atau data yang diperoleh diwujudkan dengan angka.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap minat dan prestasi belajar peserta didik di UPT SDN 176 Pinrang, maka dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian gabungan antara kuantitatif dan korelasional.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2021, di UPT SDN 176 Pinrang Jalan A. Syafei Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang mengkaji tentang pengaruh perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap minat dan prestasi belajar peserta didik. Dalam penelitian ini ada beberapa variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, sedangkan variabel bebas adalah variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain yaitu X_1 dan X_2 . Adapun desain penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat dalam skema berikut:



Gambar 1. Desain penelitian

Keterangan :

X_1 = Perhatian Orang Tua

X_2 = Disiplin Belajar

Y_1 = Minat Belajar

Y_2 = Prestasi Belajar

Dalam menentukan ukuran sampel setiap kelas yang diambil peneliti menggunakan tabel Krejcie. Sehingga diperoleh jumlah sampel untuk jumlah populasi 107 adalah 80 peserta didik.

$$n_i = \frac{N_i \cdot n}{N}$$

Dimana : n_i = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Dari rumus tersebut maka diperoleh jumlah sampel menurut masing-masing strata sebagai berikut :

- 1) Kelas 3A $= \frac{20}{107} \times 80 = 14,9$
dibulatkan menjadi 15
- 2) Kelas 3B $= \frac{21}{107} \times 80 = 15,7$
dibulatkan menjadi 16
- 3) Kelas 4 $= \frac{32}{107} \times 80 = 23,9$
dibulatkan menjadi 24
- 4) Kelas 5 $= \frac{34}{107} \times 80 = 25,4$ dibulatkan menjadi 25

Perhitungan tersebut menunjukkan persebaran sampel yang akan digunakan pada setiap kelas ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel Daftar sampel penelitian

No.	Kelas	Jumlah Peserta didik	Sampel
4	3a	20	15
5	3b	21	16
6	4	32	24
7	5	34	25
Jumlah		107	80

Sumber : Hasil olahan dari kumpulan populasi dengan menggunakan tabel *krejcie*

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data. Menurut (Sugiyono, 2016, p. 101). Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang diharapkan. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah dokumentasi dan kuesioner atau angket.

Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert, meliputi angka 1 sampai 5. Dengan

ketentuan sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4), ragu-ragu (skor 3), tidak setuju (skor 2), dan sangat tidak setuju (skor 1). Uji coba instrumen dilakukan pada 20 mahasiswa, kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = n - 2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan SPSS 25, maka dapat diketahui bahwa perhatian orang tua, dan disiplin belajar terhadap minat dan prestasi belajar. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada table dibawah ini:

	Perhatian Orang tua	Disiplin Belajar	Minat Belajar	Prestasi Belajar
Validasi	80	80	80	80
Nilai Minimum	0	0	0	0
Mean	86,37	48,31	42,77	76,35
Standard Error	0,69	0,52	0,38	0,819084
Median	87	49	44	80
Mode	87	49	44	80
Standard Deviation	6,21	4,69	3,44	7,28
Variance	38,57	22,03	11,87	53
Kurtosis	3,982	1,322	0,028	1,549
Skewness	-1,415	-0,643	-0,548	-0,949
Range	39	27	16	40
Minimum	59	31	34	50
Maximum	98	58	50	90
Sum	6824	3817	3379	6032
Count	79	79	79	79

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap minat dan prestasi belajar. Hipotesis yang diuji terdapat Pengaruh Positif perhatian orang tua dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap minat

belajar peserta didik di UPT SDN 176 Pinrang. Uji signifikansi menggunakan uji F, berdasar hasil uji F diperoleh F hitung sebesar 59.354. Jika dibandingkan dengan nilai F tabel sebesar 3,11 pada taraf signifikansi 5%, maka $59.354 > 3.11$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$) sehingga perhatian orang tua dan disiplin belajar mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap minat belajar. Berdasarkan pengujian hipotesis di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan "Terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang tua dan Disiplin Belajar Terhadap Minat Belajar". Sedangkan Hipotesis yang diuji terdapat Pengaruh Positif perhatian orang tua dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar peserta didik di UPT SDN 176 Pinrang. Uji signifikansi menggunakan uji F, berdasar hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 25.070. Jika dibandingkan dengan nilai F tabel sebesar 3,11 pada taraf signifikansi 5%, maka $25.070 > 3.11$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$) sehingga perhatian orang tua dan disiplin belajar mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap minat belajar. Berdasarkan pengujian hipotesis di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan "Terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang tua dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar" didukung. Pada bagian pembahasan yang berfokus pada hasil pengujian hipotesis, yang akan memberikan jawaban atas perumusan masalah penelitian. Pembahasan setiap hasil pengujian hipotesis dijabarkan sebagai berikut:

Pengaruh Perhatian orang tua terhadap minat belajar peserta didik di UPT SDN 176 Pinrang

Perhatian orang tua peserta didik di UPT SDN 176 Pinrang berada pada kategori baik. Sedangkan jika ditinjau dari masing-masing indikator, "pemberian bimbingan belajar" berada pada kategori baik, "pengawasan terhadap belajar anak" berada pada kategori baik, "pemberian penghargaan dan hukuman" berada pada kategori cukup dan " pemenuhan kebutuhan belajar" berada pada kategori baik. Perhatian orang tua peserta didik di UPT SDN 176 Pinrang Kecamatan Duampanua Kab. Pinrang. Hal ini tidak terlepas dari tanggung jawab sebagai orang tua yang berkewajiban untuk memberi kasih sayang dan cinta yang tulus kepada anak-anaknya, semakin besar kasih

sayang dan tanggung jawab orang tua maka, minat belajar peserta didik semakin meningkat

Pengaruh disiplin belajar terhadap minat belajar peserta didik di UPT SDN 176 Pinrang

Disiplin belajar peserta didik di UPT SDN 176 Pinrang berada pada kategori baik. Sedangkan jika ditinjau dari masing-masing indikator, “dapat mengatur waktu belajar” berada pada kategori cukup baik, “rajin dan teratur belajar” berada pada kategori baik, “ketertiban kelas” berada pada kategori baik.

Disiplin belajar peserta didik di UPT SDN 176 Pinrang dapat terlaksana dengan baik, hal ini tidak terlepas dari peningkatan kualitas guru dengan upaya kepala sekolah dan guru-guru mengadakan pengawasan dalam proses pembelajaran. Pada dasarnya disiplin belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena semakin berkualitas disiplin belajarnya maka akan semakin baik pula minat dan prestasi belajarnya

Pengaruh perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap minat belajar peserta didik di UPT SDN 176 Pinrang

Berdasarkan hasil penelitian perhatian orang tua dan disiplin belajar secara bersama-sama berada pada kategori baik atau berpengaruh positif, sedangkan minat belajar berada pada kategori kuat

Perhatian orang tua (X1) dan Disiplin Belajar (X2) memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap Minat belajar (Y1). Dengan demikian tinggi rendahnya minat belajar peserta didik di UPT SDN 176 Pinrang dipengaruhi oleh perhatian orang tua dan disiplin belajar. Dengan indikator untuk perhatian orang tua adalah pemberian bimbingan belajar, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, dan pemenuhan kebutuhan belajar. Sedangkan indikator disiplin belajar adalah dapat mengatur waktu belajar, rajin dan teratur belajar, keterlibatan di kelas. Kontribusi yang signifikan tersebut tentu sangat beralasan karena gambaran variabel perhatian orang tua dan disiplin belajar berada pada kategori baik, sedangkan minat belajar peserta didik berada pada kategori baik jika ditinjau dari perasaan senang dalam belajar, ketertarikan dalam, perhatian siswa.

Pengaruh Perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik di UPT SDN 176 Pinrang

Perhatian orang tua peserta didik di UPT SDN 176 Pinrang berada pada kategori sedang. Sedangkan jika ditinjau dari masing-masing indikator, “pemberian bimbingan belajar” berada pada kategori baik, “pengawasan terhadap belajar anak” berada pada kategori baik, “pemberian penghargaan dan hukuman” berada pada kategori cukup dan “ pemenuhan kebutuhan belajar” berada pada kategori baik.

Perhatian orang tua peserta didik di UPT SDN 176 Pinrang Kecamatan Duampanua Kab. Pinrang. Hal ini tidak terlepas dari tanggung jawab sebagai orang tua yang berkewajiban untuk memberi kasih sayang dan cinta yang tulus kepada anak-anaknya. Pada dasarnya peserta didik sangat membutuhkan bimbingan belajar dari orang tua terlebih lagi saat seperti sekarang ini dimana peserta didik dihimbau untuk belajar online sehingga pembelajaran dilaksanakan dirumah dan orang tua yang menjadi fokus perhatian agar peserta didik bisa konsentrasi dan belajar dengan baik. Semakin besar kasih sayang dan perhatian orang tua maka, prestasi belajar peserta didik semakin meningkat.

Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di UPT SDN 176 Pinrang

Disiplin belajar peserta didik di UPT SDN 176 Pinrang berada pada kategori baik. Sedangkan jika ditinjau dari masing-masing indikator, “dapat mengatur waktu belajar” berada pada kategori cukup baik, “rajin dan teratur belajar” berada pada kategori baik, “ketertiban kelas” berada pada kategori baik.

Disiplin belajar peserta didik di UPT SDN 176 Pinrang dapat terlaksana dengan baik, hal ini tidak terlepas upaya kepala sekolah dan guru-guru mengadakan pengawasan serta menumbuhkan kesadaran untuk membiasakan aktivitas belajar dengan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya, pembelajaran tidak akan mencapai hasil yang maksimal. Sebagai seorang peserta didik sangat perlu menanamkan sikap disiplin dalam hal belajar. Peserta didik perlu memperhatikan disiplin belajarnya agar mereka belajar dengan teratur, sehingga berdampak pada prestasi atau hasil belajarnya. Pada dasarnya disiplin belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena

semakin meningkat disiplin belajarnya maka akan semakin baik prestasi belajarnya.

Pengaruh perhatian orang tuadan disiplin belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di UPT SDN 176 Pinrang

Berdasarkan hasil penelitian perhatian orang tua dan disiplin belajar secara bersama-sama berada pada kategori baik atau berpengaruh positif, sedangkan prestasi belajar berada pada kategori tinggi

Perhatian orang tua (X1) dan Disiplin Belajar (X2) memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y2). Dengan demikian tinggi rendahnya minat belajar peserta didik di UPT SDN 176 Pinrang dipengaruhi oleh perhatian orang tua dan disiplin belajar. Dengan indikator untuk perhatian orang tua adalah pemberian bimbingan belajar, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, dan pemenuhan kebutuhan belajar. Sedangkan indikator disiplin belajar adalah dapat mengatur waktu belajar, rajin dan teratur belajar, keterlibatan dikelas. Kontribusi yang signifikan tersebut tentu sangat beralasan karena gambaran variabel perhatian orang tua dan disiplin belajar berada pada kategori baik, sedangkan prestasi belajar peserta didik berdasarkan nilai Raport

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan, maka dapat disimpulkan dari peneilitan ini sebagai berikut: (1) Pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar peserta didik di UPT SDN 176 Pinrang adalah positif yang berarti pengaruhnya signifikan dan kontribusinya nyata. Indikator yang dapat mempengaruhi perhatian orang tua seperti: pemberian bimbingan belajar, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar; (2) Pengaruh disiplin belajar terhadap minat belajar peserta didik di UPT SDN 176 Pinrang adalah positif yang berarti pengaruhnya signifikan dan kontribusinya nyata. Indikator yang dapat mempengaruhi disiplin belajar seperti: dapat mengatur waktu belajar, rajin dan teratur belajar, dan ketertiban kelas; (3) Pengaruh perhatian orang tua dan disiplin belajar memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap minat belajar . Dengan demikian tinggi rendahnya minat belajar peserta

didik di UPT SDN 176 Pinrang dipengaruhi oleh perhatian orang tua dan disiplin belajar. Dengan indikator untuk perhatian orang tua adalah pemberian bimbingan belajar, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, dan pemenuhan kebutuhan belajar. Sedangkan indikator disiplin belajar adalah dapat mengatur waktu belajar, rajin dan teratur belajar, keterlibatan dikelas. Kontribusi yang signifikan tersebut tentu sangat beralasan karena gambaran variabel perhatian orang tua dan disiplin belajar berada pada kategori baik; (4) Perhatian orang tua memiliki hubungan yang sedang dan berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik di UPT SDN 176 Pinrang Kec. Duampanua Kab. Pinrang yang berarti pengaruhnya signifikan dan kontribusinya nyata. Indikator yang dapat mempengaruhi perhatian orang tua seperti: pemberian bimbingan belajar, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar; (5) Disiplin belajar memiliki hubungan yang sangat kuat dan berpengaruh positif signifikan dengan minat belajar peserta didik di UPT SDN 176 Pinrang Kec. Duampanua Kab. Pinrang dan kontribusinya nyata. Indikator yang dapat mempengaruhi disiplin belajar seperti: dapat mengatur waktu belajar, rajin dan teratur belajar, dan ketertiban kelas; (6) Perhatian orang tua dan Disiplin Belajar memiliki kontribusi nyata, positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Dengan demikian tinggi rendahnya minat belajar peserta didik di UPT SDN 176 Pinrang dipengaruhi oleh perhatian orang tua dan disiplin belajar. Dengan indikator untuk perhatian orang tua adalah pemberian bimbingan belajar, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, dan pemenuhan kebutuhan belajar. Sedangkan indikator disiplin belajar adalah dapat mengatur waktu belajar, rajin dan teratur belajar, keterlibatan dikelas

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan tersebut, maka ada beberapa saran yang perlu peneliti kemukakan sebagai rekomendasi dalam penelitian ini yaitu: (1) Diharapkan perhatian orang tua tidak terlepas dari pengawasan belajar kepada anak-anaknya agar anak dapat memperhatikan pelajaran dan meningkatkan minat belajar, sesuai dengan indikator yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik; (2) Diharapkan Kepala sekolah / guru dan orang tua dengan upaya

mengadakan pengawasan dalam proses pembelajaran serta menumbuhkan kesadaran untuk membiasakan mengatur waktu belajar, rajin dan teratur belajar karena semakin berkualitas disiplin belajarnya maka akan semakin baik pula minat belajarnya; (3) Diharapkan orang tua dan kepala sekolah/ guru-guru membangun komunikasi baik tentang kemajuan peserta didik di sekolah ataupun dirumah agar dapat membantu dalam meningkatkan minat belajar dengan memperhatikan indikator yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik; (4) Diharapkan perhatian orang tua tidak terlepas dari tanggung jawab sebagai orang tua yang berkewajiban untuk memberikan perhatian kepada peserta didik, dengan memperhatikan indikator yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik yaitu pemberian bimbingan belajar, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar; (5) Diharapkan Kepala sekolah / guru dengan upaya mengadakan pengawasan dan membawa peserta didik untuk taat dalam mengikuti kegiatan belajar, yang dalam proses pembelajaran serta menumbuhkan kesadaran untuk membiasakan mengatur waktu belajar, rajin, teratur belajar dan keterlibatan dikelas karena semakin berkualitas disiplin belajarnya maka akan semakin baik pula prestasi belajarnya; (6) Diharapkan orang tuamembangun komunikasi baik dengan kepala sekolah/ guru-guru tentang kemajuan belajar peserta didik di sekolah ataupun dirumah agar dapat membantu dalam meningkatkan prestasi belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, B., & Harnanik, H. (2015). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas xi smk islam nusantara comal kabupaten pemalang. *Dinamika Pendidikan*, 10(1), 42–52.
- Anwar, M. 2014. *Pengantar Kewirausahaan teori dan aplikasi*. Jakarta: Prenada.
- Baharuddin, H. 2007. *Psikologi pendidikan*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dharmawati, D. M., Nadiroh, N., & Marini, A. (2020). Developing Entrepreneurship Education Model in Improving the Skills of Recycling of Elementary School Students. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 7(1), 117–131.
- Dharmawati, M. 2016. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Evaliana, Y. 2015. Pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa. *JPBM (Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen)*, 1(1), 53–60.
- D. Made Dharmawati. 2019. *Kewirausahaan*. Depok: Rajawali pers, Cetakan ketiga.
- Fuâ, I. F., Eko, B., & Murdani, M. (n.d.). Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Teknik Otomotif Smk Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2008/2009. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Unnes*, 9(2), 129855.
- Ginting, M., & Yuliawan, E. 2015. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa (studi kasus pada STMIK Mikroskil Medan). *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM*, 5(1), 61–70.
- Helmawati, P. K. 2014. *Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cetakan Pertama.
- Kasmir. 2016. *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers, Cetakan ke Sebelas.
- Kristanto, H., & Heru, R. 2009. *Kewirausahaan (Entrepreneurship): Pendekatan manajemen dan praktik*. Makassar: Graha Ilmu.
- Lestari, S. 2012. *Psikologi keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Maith, H. A. 2013. Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).
- Mulyani, E. 2011. Model pendidikan kewirausahaan di pendidikan dasar dan menengah. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 8(1).

- Rahmadi, A. N., & Heryanto, B. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri. *Jurnal Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(2).
- Suhartini, Y. 2011. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwiraswasta. *Jurnal Akmenika UPY*, 7.
- Syam, H. 2007. kewirausahaan. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Widhari, C. I. S., & Suarta, I. K. 2012. Analisis faktor-faktor yang memotivasi mahasiswa berkeinginan menjadi wirausaha. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(1), 54–63
- Wijaya, T. 2007. Hubungan adversity intelligence dengan intensi berwirausaha (studi empiris pada siswa SMKN 7 Makassar). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(2), 117–127.
- Yanti, P. E. D., Nuridja, I. M., & Dunia, I. K. 2014. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1).
- Yusuf, S., LN dan Nani, M. Sugandhi. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.